

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode bagi suatu penelitian merupakan suatu alat di dalam pencapaian suatu tujuan untuk memecahkan suatu masalah.

Menurut Sugiyono (2018:2)

“metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode survei.

“Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus.

Menurut sugiyono (2012)

“metode sensus adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dari seluruh anggota populasi tanpa terkecuali”.

Metode ini menghasilkan data yang komprehensif karena mencakup seluruh elemen yang ada.”.

1.2 Definisi dan Operasionalisasi Variable

1.2.1 Definisi Variable

Variabel adalah obyek penelitian atau prioritas penelitian. Menurut F.N. Kerlinger Variabel sebagai sebuah konsep. Variabel adalah konsep yang memiliki nilai berbeda. Sebuah konsep dapat diubah menjadi variabel dengan berfokus pada satu aspek dari variabel tersebut.

Dua jenis variabel dianalisis dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen adalah hasil dari perubahan, dan perubahan ini memiliki efek positif atau negatif terhadap variabel dependen.

a. Variabel Keterampilan (Skill) (X1)

Amirullah dan Budiyono (2018:21) menjelaskan bahwa Skill atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

b. Variabel Sikap (Attitude) (X2)

Saifudin Azwar (2017) menjelaskan Sikap diartikan sebagai suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu.

2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, misalnya variabel X dan Y. Variabel terikat atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai yang diberi simbol Y.

c. Variabel Kinerja (Y)

Prawirosentono dalam Sinambela (2017:481) menjelaskan bahwa: "Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika".

1.2.2 Oprasionalisasi Variable

Menurut Sugiyono (2017) Defisini operasional adalah

“penentu konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”.

Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan pengukuran dengan cara yang sama. Adapun definisi variabel diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variable	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Skill</i> (X_1)	<i>Skill</i> merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat.	<i>Skill</i> (X_1) 1. Keterampilan teknik 2. Keterampilan hubungan kemanusiaan 3. Keterampilan konseptual Menurut Polak (2012)	Skala Interval
2.	<i>Work Attitude</i> (X_2)	<i>Attitude</i> adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang, atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu.	<i>Work attitude</i> (X_2) 1. Berfikir secara bebas dan fleksibel. 2. Merasa bebas dalam berekspresi. 3. Adanya minat terhadap aktivitas yang kreatif 4. Merasa percaya terhadap gagasan sendiri. 5. Ikut serta dalam tugas yang menjadi tanggung jawab. Menurut Kendou, Lengkong, dan Sendow (2016)	Skala Interval
3.	Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Kinerja pegawai (Y) 1. Pencapaian tujuan terukur 2. Keterlibatan Manajer dan Karyawan 3. Konsistensi umpan balik 4. Keselarasan tujuan individu dan organisasi. Menurut George S. Odiorne (1987)	Skala Interval

1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan data karakteristik, biasanya berupa orang, benda, transaksi atau peristiwa yang sedang dipelajari.

Menurut Sugiono (2013:117)

“populasi adalah generalisasi dari objek atau hal-hal yang memiliki sifat atau karakteristik tertentu yang darinya peneliti memutuskan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan”.

Masyarakat yang disurvei dalam penelitian ini terdiri dari pegawai Kantor Desa Masawah yang memiliki 81 pegawai. Yang memiliki unsur pemerintahan sebagai berikut, Kepala Desa 1 orang, BPD 7 orang, LKD terdiri dari (PKK 1 orang yaitu ketua, Karang Taruna 2 orang ketua dan wakil, POSYANDU 1 orang), RW 14 orang, RT 43 orang, KADUS 5 orang, Sekretaris 4 orang, teknis Pelaksana 3 orang. Jadi total semua perangkat Desa Masawah sebanyak 81 orang.

1.3.2 Sampel

Ukuran sampel adalah jumlah sampel dari populasi.

Pengertian sampel menurut Sugiono (2012:73):

“Sampel diambil dari populasi harus benar-benar representatif sebagai bagian dari populasi dan karakteristik populasi”.

Sampel penelitian ini adalah pegawai Kantor Desa Masawah. Pegawai berjumlah 81 orang. Kemudian penulis menggunakan metode sensus atau teknik sampling jenuh sehingga jumlah sampel sebanding dengan populasi yaitu 81 pegawai.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Sumber Data

Sumarsono (2004:69) menjelaskan bahwa:

”data primer adalah informasi yang berasal langsung dari subjek penelitian”.

Data utama penelitian ini diperoleh dari kuesioner, wawancara dengan orang-orang terkait dan observasi langsung di Kantor Desa Masawah. Sumber informasi yang dikumpulkan adalah pertanyaan tentang variabel yang relevan seperti keterampilan, sikap kerja dan kinerja karyawan.

1. Data Primer

Menurut Hasan (2004)

“Data Primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian yang bersangkutan yang memerlukan”.

Adapun data yang diperoleh dengan data Kuesioner yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan indikator secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Menurut Hasan (2004) Data Sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Adapun yang termasuk kedalam data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai bahan bacaan dan literatur yang erat hubungannya dengan variabel skill dan attitude sebagai sumber penelitian ini.

b. Jurnal

Data sekunder bisa diperoleh dari jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel skill dan attitude.

c. Internet

Dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan Kantor Desa Masawah yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, artikel ataupun karya tulis.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2014:224):

“Metode pengumpulan data harus digunakan untuk mendapatkan data yang valid untuk penelitian”.

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara ini untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan) adalah observasi dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang di teliti.

Menurut Winarno Surahman (2013:27)

“Observasi itu bukan hanya observasi, catatan, tetapi di dalamnya ada tujuan, alat dan sistem”.

Metode observasi penelitian digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan, jumlah pegawai Desa, target, infrastruktur, dan kegiatan di Kantor Desa Maswah.

2. Kuesioner adalah teknik penyebaran kuesioner/pertanyaan kepada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, kuesioner merupakan pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan secara langsung atau dikirimkan melalui internet kepada responden, dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk data keterampilan dan sikap kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Masawah.

3. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari laporan dan dokumentasi mengenai kinerja pegawai di Kantor Desa Masawah.

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara mengelolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa digunakan mengambil sebuah kesimpulan.

1. Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif.

Menurut Imam Ghozali (2011:225)

“statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness”.

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen.

a. Analisis Regresi Sederhana

Dalam analisis ini yang dicari adalah regresi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi sederhana ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

Untuk mencari nilai b dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$b = \frac{n\Sigma X_2 Y - \Sigma X_2 \Sigma Y}{n\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2}$$

Dan untuk mencari nilai a dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma Y - b \Sigma X_2}{n}$$

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (x_1, x_2) dengan variabel terikat (Y). Analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Apakah setiap variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel variabel dependen jika nilai variabel independen meningkat atau

menurun. Menurut Sugiyono (2014) persamaan regresi berganda didefinisikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

Y = Kinerja Karyawan

a = Koefisien Konstan

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Keterampilan

X₂ = sikap kerja

e = Error, variabel gangguan.

c. Analisis korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel control). Variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment. Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi pearson

x = variabel independen

y = variabel dependen

n = banyak sampel

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y . Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga $+1$, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- 1) Bila $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y .
- 2) Bila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antar kedua variabel dikatakan positif.
- 3) Bila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antar kedua variabel dikatakan negatif.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.2
Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi

Interval koefisien	korelasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

d. Analisis korelasi berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan. Koefisien korelasi tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$R_{x.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yX_1}r_{yX_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{x.x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel dengan secara bersama sama dengan variabel Y.

r_{yx_1} = Korelasi Product Moment antara dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi Product Moment antara dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

e. Koefisien Determinasi

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi, tahap selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$kd = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2_{xy} = Koefisien kuadrat korelasi ganda

f. Uji Statistik T

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t. Untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = uji t

r = koefisien korelasi

n = banyaknya responden

2 = bilangan konstanta

Kaidah keputusan :

Jika $t_{hit} < t_{tab}$ maka hipotesis ditolak

Jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka hipotesis diterima

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kantor Desa Masawah yang beralamat di JL. Masawah No. 145, Masawah, Kec. Cimerak, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat.

1.6.2 Waktu Penelitian

Prosedur penelitian di mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data dan penulisan laporan, adapun pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Keterangan	2023					
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Pengajuan judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Usulan Penelitian						
4	Pengumpulan Data						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan Skripsi						
7	Sidang Skripsi						